ABSTRAK

Perataan laba atau *income smoothing* merupakan langkah yang dilakukan oleh manajemen sebagai salah satu bentuk untuk melakukan manipulasi data atau laba. Untuk memenuhi keinginan *principal* (pemegang saham/pemilik), pihak manajer akan melakukan perataan laba dengan memanfaatkan adanya asimetri informasi dengan pihak *principal*.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis factor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perataan laba. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah variabel independen (Likuiditas, *dividend payout*, ukuran perusahaan dan *leverage*) berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap variabel dependen (Perataan laba).

Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan *family business* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 14 perusahaan dengan periode 4 tahun, sehingga total data yang didapat adalah 56 sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan *software* SPSS 22.0

Hasil dari penelitian ini, di dapatkan bahwa secara simultan likuiditas, *dividend payout*, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba. Selanjutnya hasil pengujian secara parsial didapatkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba. Sedangkan *dividend payout* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perataan laba.

Berdasarkan hasil penelitian, untuk mengetahui perusahaan melakukan perataan laba atau tidak. Investor dapat menjadikan acuan nilai DPR perusahaan.. Semakin tinggi DPR, maka manajemen akan semakin termotivasi untuk melakukan perataan laba.

Kata Kunci: Perataan laba, Likuiditas, *Dividend Payout*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*